

PERAN AGENCY THEORY TERKAIT MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM UPAYA MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA KSP KOPDIT OBOR MAS KANCA PASAR ALOK

Rosamunda N. Bella Chuesta¹, Konstantinus P. Sanga², Antonius P.K. Gheta³
Universitas Nusa Nipa
E-mail: chuestaocha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran agency theory terkait manajemen risiko kredit dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. Data penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajer cabang pasar alok, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perkembangan kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok secara umum dapat dikatakan cenderung turun. Terjad peningkatan kredit bermasalah dari tahun 2019 – 2023. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil yang akhirnya menyebabkan pendapatan masyarakat dan perusahaan berkurang sehingga nasabah menunggak dan juga akibat dari karakter yang jelek sampai waktu yang telah ditemukan.

Kata Kunci : *Agency Theory*, Koperasi, Manajemen Risiko, Kredit Bermasalah

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the role of agency theory related to credit risk management in efforts minimize problem loans at KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. Research data was obtained through direct interviews with Pasar Alok branch managers, observation and documentation. This type of research is descriptive qualitative. The research results show that the analysis of the development of non-performing loans at the Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok Savings and Loans Cooperative can generally be said to be tending to decline. The increase in non-performing loans from 2019 – 2023. This is caused by an unstable economic situation which ultimately causes people and companies' income to decrease so that customers are in arrears and is also a result of bad character until the time that has been discovered.

Keywords: *Agency Theory, Cooperatives, Risk Management, Non-Performing Loans*

PENDAHULUAN

Koperasi Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang memberikan landasan hukum bagi pendirian dan penyelenggaraan koperasi di Indonesia. Undang-Undang tersebut mendefinisikan koperasi sebagai organisasi yang didasarkan pada prinsip kerja sama, gotong royong, dan solidaritas. Ia mengenal beberapa jenis koperasi, antara lain koperasi konsumen, koperasi produsen,

koperasi jasa, dan koperasi simpan pinjam. Undang-Undang tersebut juga mengatur hak dan kewajiban anggota operasi, seperti hak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan, kewajiban menyumbang modal koperasi, dan tanggung jawab untuk mengikuti peraturan dan ketentuan koperasi.

Kredit bermasalah merupakan permasalahan yang umum terjadi pada koperasi simpan pinjam dan dapat disebabkan oleh berbagai macam penyebab dan indikatornya. Penyebab kredit bermasalah termasuk kebijakan pinjaman yang tidak memadai, pemantauan pinjaman yang buruk, atau penilaian kredit yang tidak memadai (Hendrawan, 2018). Indikator kredit bermasalah dapat mencakup pembayaran yang terlewat, tunggakan pinjaman, dan gagal bayar pinjaman (NISP, 2022). Penting bagi koperasi untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi kredit bermasalah untuk meminimalkan kerugian finansial dan menjaga stabilitas (Dewi, 2022).

Teori keagenan (Agency Theory) merupakan sebuah konsep yang semakin relevan dalam bidang manajemen risiko, khususnya di industri perbankan. Pada intinya, teori keagenan mengacu pada hubungan antara dua pihak, dimana satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu tugas atas nama mereka. Agen diberi tingkat otonomi tertentu untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal, namun ada risiko bahwa agen mungkin bertindak demi kepentingannya sendiri daripada demi kepentingan terbaik prinsipal (Wedari, 2021).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Obor Mas mendapat nomor badan hukum: 716/BH/XIV/X/1994 pada tanggal 29 Oktober 1994 dan merupakan salah satu koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Bidang usaha koperasi adalah memberikan jasa keuangan atau memberikan pinjaman kredit kepada para anggotanya, bertujuan untuk memajukan perkembangan koperasi dan membantu usaha-usaha yang terdiri dari kumpulan orang-orang dan bukan kumpulan modal, yang berarti kegiatan koperasi harus benar-benar mengutamakan kesejahteraan anggota.

Permasalahan yang terjadi adalah jumlah kelalaian pinjaman dari 2019 sampai 2023 di koperasi Obor Mas Kanca Pasar Alok terus meningkat naik signifikan ini menyebabkan koperasi Obor Mas Kanca Pasar Alok mengalami kredit macet atau kredit bermasalah. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit macet Koperasi Obor Mas Kanca Pasar Alok yaitu nasabah biasanya sengaja tidak ingin membayar kreditnya padahal mampu, nasabah tidak sengaja ini biasanya dikarenakan terjadinya musibah atau bencana alam atau mengalami kondisi-kondisi tertentu yang memungkinkan nasabah tidak mampu membayar kreditnya dan kelalaian pengurus dalam memanipulasikan pinjaman sehingga anggota tidak mengetahui bahwa dirinya mempunyai pinjaman dan akhirnya tidak membayar angsuran.

KAJIAN TEORI

Agency Theory

Menurut Jensen (1976) dalam Pracoyo (2020) teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan suatu aktivitas dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dalam koperasi, subyek yang mempunyai kekuasaan adalah anggota, dan pengelola adalah agen. Pengurus koperasi sebagai agen mempunyai informasi lebih banyak mengenai status koperasi dibandingkan anggota koperasi (prinsipal). Kondisi tersebut dapat mendorong pengurus koperasi untuk bertindak sesuai dengan kepentingan dan keinginannya sendiri (Lestari 2023).

Manajemen Risiko

Menurut Hayati (2017:5) manajemen risiko merupakan suatu bidang keilmuan yang membahas tentang bagaimana organisasi mengambil langkah untuk memetakan berbagai permasalahan yang ada melalui penerapan berbagai metode manajemen secara komprehensif dan sistematis. Manajemen risiko didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas perbankan. Manajemen risiko merupakan penerapan prinsip kehati-hatian yang pada umumnya dianut oleh bank dan merupakan kewajiban yang diwajibkan oleh Undang-undang No. 7/92 dan UU No. 10/98 Tentang perbankan.

Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah risiko yang kualitasnya bergantung pada status dan kepatuhan nasabah kredit dalam memenuhi bagi hasil dan pembayaran kembali kewajiban kredit. Oleh karena itu, penilaian kualitas kredit dapat dibagi menjadi (Usanti, 2013) dalam (Mariana, 2022:87)

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan, menguraikan, dan memaparkan objek yang diteliti (Arikonto, 2015: 11), karena dalam penelitian ini peneliti ingin melihat permasalahan yang terdapat pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok, khususnya pada peran agency theory terkait manajemen risiko kredit dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada ksp kopdit obor mas kanca pasar alok

Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian deskriptif kualitatif sepenuhnya diperlukan karena peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Oleh sebab itu peneliti terjun langsung ke lapangan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian di KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok, dan data- data yang diperlukan berkaitan dengan peran agency theory terkait manajemen risiko kredit dalam upaya meminimalisir kredit bermasalah pada ksp kopdit obor mas kanca pasar alok

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSP Koperasi Kredit Obor Mas Cabang Pasar Alok yang berlokasi di Jl. Bogarpung, Kelurahan Wolomarang, Kecamatan Alok Barat, Maumere, Flores, Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 04 Agustus 2023 sampai dengan 09 Desember 2023.

PEMBAHASAN

Analisis Peran Agency Theory Dalam Meminimalisir Kredit Bermasalah

Agency theory dalam kaitan dengan KSP Kopdit Obor Mas adalah Anggota dan Pengurus sebagai prinsipal, dan manajemen sebagai agen. Masing-masing unsur ini memiliki peran yang penting dalam meminimalisir resiko kredit ini. Resiko ini adalah piutang yang tidak tertagih yang menjadi bagian dari kolektabilitas pinjaman. Penanganan kredit macet ini dilakukan melalui penagihan dengan menyampaikan surat

pemberitahuan pertama, surat pemberitahuan kedua, surat pemberitahuan ketiga, dan tahap terakhir adalah melakukan sita jaminan. Penanganan kredit macet dilakukan juga melalui pengawasan dengan memperhatikan unsur manajemen risiko. Pelayanan dalam memberikan pinjaman sesuai dengan aset jaminan yang dimiliki anggota untuk menghindari risiko kredit macet dan melarikan diri.

Teori Keagenan adalah konsep yang diterima secara luas di bidang ekonomi dan manajemen yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas tertentu atas nama mereka, tetapi agen memiliki kepentingan sendiri yang harus dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan hasil tugas. Dalam konteks manajemen risiko kredit untuk menjelaskan hubungan antara pemberi pinjaman dan peminjam. Pemberi pinjaman bertindak sebagai prinsipal, sedangkan peminjam bertindak sebagai agen. Peminjam mempunyai kepentingannya sendiri, yang mungkin tidak selaras dengan kepentingan pemberi pinjaman, sehingga berpotensi menimbulkan masalah kredit.

Penerapan Agency Theory dalam Manajemen Risiko Kredit dapat membantu memitigasi permasalahan kredit dengan menyelaraskan kepentingan pemberi pinjaman dan peminjam. Dengan memahami motivasi dan insentif peminjam, pemberi pinjaman dapat merancang strategi manajemen risiko kredit yang efektif yang mendorong peminjam untuk bertindak demi kepentingan terbaik kedua belah pihak. Pemberi pinjaman juga dapat memantau perilaku dan kinerja peminjam untuk memastikan bahwa mereka mengikuti persyaratan pinjaman yang telah disepakati. Hal ini dapat dicapai melalui penilaian kredit secara berkala dan struktur pengendalian internal yang memberikan transparansi dan akuntabilitas.

Penerapan Teori Keagenan pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok dapat membantu meminimalkan kredit bermasalah dan meningkatkan manajemen risiko kredit secara keseluruhan. Dengan merancang struktur pengendalian internal dan prosedur penilaian kredit yang tepat, koperasi dapat memastikan bahwa kepentingan pemberi pinjaman dan peminjam selaras. Hal ini dapat meningkatkan kinerja pinjaman, menurunkan tingkat kredit bermasalah, dan meningkatkan stabilitas keuangan koperasi. Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap strategi manajemen risiko kredit dapat membantu koperasi mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan menerapkan Teori Keagenan dalam Manajemen Risiko Kredit, Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok dapat secara efektif mengelola risiko kredit dan meningkatkan stabilitas keuangan.

SIMPULAN

Perkembangan kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok mengalami fluktuasi. Peningkatan kredit bermasalah terjadi dari tahun 2019 – 2023. Kenaikan yang terjadi disebabkan karena pihak koperasi tidak mampu mengawasi kredit bermasalah. Sedangkan penurunannya disebabkan pihak koperasi mampu mengawasi jumlah kredit yang diberikan pada nasabah.

Analisis perkembangan kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok secara umum dapat dikatakan cenderung turun. Peningkatan kredit bermasalah dari tahun 2019 – 2023. Hal ini disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak stabil yang akhirnya menyebabkan pendapatan masyarakat dan perusahaan berkurang sehingga nasabah menunggak dan juga akibat dari beda karakter yang jelek sampai waktu yang telah ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M., (2016). Pengaruh pengendalian intern dan penilaian kredit terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Kudus. *Journal Of Accounting* 1(23)
- Aqinaldo, A. (2021). Meski dikenal sebagai kabupaten koperasi, banyak warga Sikka belum sejahtera. Kumparan.Com.
- Bahtiar, A., Et all. (2023). *Pengantar Manajemen Risiko* .Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. Jakarta : PT. Cahyono.
- Chairunisa. (2022). Koperasi simpan pinjam: pengertian, contoh, fungsi, dan perannya. Daily social. <https://dailysocial.id/post/koperasi-simpan-pinjam>
- Dai, R. M., Suryanto, & Novianti, S. (2017). Analisis prosedur pemberian kredit koperasi (studi pada koperasi rahastra credit union Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 128.
- G. k E., & Lamawitak L Paulus. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Goo K E Emilianus, L. L. P. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Goo, E. E., Herdi, H., & Rusmawati, L. (2023). Analysis of Implementation of SAK ETAP in Presentation of Financial Reports KSP KOPDIT Tuke Jung Head Office. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBS)* 3.2, 129-139.
- Goo, E. E., & Sanda, M. (2022). *Analisis Pelaksanaan Tatakekola Rencana Strategis, Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa terhadap Pengelolaan keuangan Desa (Studi di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda)*. Jurnal Accounting Unipa 1(1) 19-33.
- Gusti, N., Aprianti, N., & Kurniawan, P. S. (2018). Analisis penyusunan konsep manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada lembaga perkreditan desa (Studi pada LPD Desa Adat Padang kerta Kecamatan Karangasem , Kabupaten Karangasem , Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 13–22.
- Hasanah, H., & Hanifah, A. (2020). Implementasi model pengembangan pengelolaan koperasi simpan pinjam (KSP). *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37.
- Lamawitak, P. L., & Goo, E. E. K. (2021). Pengaruh fraud diamond theory terhadap kecurangan (FRAUD) pada koperasi kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67.
- Nurtiana, L., Wilhelmina Mita, Sanga, W., & Pati, K. (2023). Analisis manajemen kredit untuk meminimalisir kredit macet pada ksp kopdit sube huter. *Jurnal Accounting Unipa*, 2, 1–8.
- Pamela. (2020). *Modal Koperasi, Dari Mana Saja Sumbernya?* Ajaib.Co.Id. <https://ajaib.co.id/modal-koperasi-dari-mana-saja-sumbernya/>
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2020). Pengaruh *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Good Corporate Govern-ance* terhadap *Profitabilitas* (ROA) atau nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of*

- Economics, Management and Banking*), 6(3), 109–12.
- Pramessti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh jumlah simpanan, pinjaman anggota dan modal kerja terhadap perolehan sisa hasil usaha koperasi. *Jurnal Akses*, 12(2)
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–
- Supiyandi, Nasrul Fuad, R., Hariyanto, E., & Larasati, S. (2020). Jurnal media informatika Budidarma sistem pendukung keputusan pemberian kredit koperasi menggunakan Metode *Weighted Product*. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 1132–1139.
- Susanti, S. P., & Masripah, M. (2022). Prosedur atas pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (KSP) berkat Artha Sentosa. *Jurnal Veteran Economics, Management* 1(1), 88–103.
- Wahyuningsih, S. (2021). Analisis tingkat resiko kredit pada koperasi credit union pesada. *Jurnal Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 15(2), 247–257.
- Yunani, S. (2023). *5 Koperasi dengan Anggota Paling Banyak di Nusa Tenggara Timur Tahun 2023, Ada 2 di Kabupaten Sikka*.
- Yusiratasi, O. (2022). Analisis pencegahan dan penyelesaian kredit macet pada Bank rakyat indonesia cabang Palangkaraya berdasarkan perspektif teori keagenan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12, 340–355.